

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemajuan pendidikan Islam di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari peran vital lembaga-lembaga pendidikan Islam, yang mencakup lembaga pendidikan formal, informal, dan non-formal. Pondok pesantren, sebagai salah satu lembaga tersebut, turut berperan aktif dalam mengakselerasi perkembangan dan peningkatan mutu pendidikan Islam di tanah air.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran vital dalam membentuk karakter dan pengetahuan agama pada generasi muda. Pondok Pesantren Tebuireng 08, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Banten, memiliki fokus khusus pada program tahfizd al-Qur'an. Keberhasilan program ini tidak hanya dipengaruhi oleh semangat dan dedikasi santri, tetapi juga oleh manajemen strategis yang terencana dengan baik.

Pondok Pesantren Tebuireng 08 di Banten menempati posisi sentral dalam upaya pengembangan generasi yang memiliki keahlian tahfizd al-Qur'an. Program tahfizd al-Qur'an merupakan bagian integral dari pendidikan Islam di pondok pesantren tersebut, yang bertujuan untuk memastikan bahwa para santri tidak hanya menguasai pengetahuan agama, tetapi juga mendalam dalam pemahaman dan hafalan Al-Qur'an. Manajemen strategis dalam konteks ini menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas program tahfizd tersebut.

Pondok Pesantren Tebuireng 08 di Banten menjadi salah satu lembaga

pendidikan Islam yang memiliki sejarah panjang dalam membentuk karakter dan pengetahuan agama pada generasi muda. Terletak di tengah-tengah pesawahan yang hijau, pondok pesantren ini telah menjadi pusat pembelajaran Islam yang tidak hanya mengajarkan ajaran agama tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan khusus, seperti tahfizd al-Qur'an.

Pendidikan di pondok pesantren tidak hanya mencakup pembelajaran klasik dalam kitab-kitab agama, tetapi juga mencakup aspek praktis, seperti kepemimpinan, kemandirian, dan penghafalan Al-Qur'an. Khususnya, program tahfizd al-Qur'an di pondok pesantren Tebuireng 08 telah menarik perhatian banyak orang sebagai langkah strategis untuk melestarikan dan memperluas pengetahuan al-Qur'an di kalangan generasi muda.

Program tahfizd al-Qur'an menjadi inti dari pendidikan Islam di pondok pesantren Tebuireng 08. Tahfizd, yang berarti menghafal, bukan hanya tentang mengingat kata-kata, tetapi juga memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan tahfizd tidak hanya mengukur hafalan, tetapi juga pemahaman dan aplikasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Pentingnya program tahfizd ini dalam konteks pendidikan Islam di pondok pesantren Tebuireng 08 menggambarkan peran pentingnya manajemen strategis. Program ini bukan hanya menjadi tanggung jawab para ustaz dan santri, tetapi juga melibatkan perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang matang untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas.

Meskipun program tahfizd al-Qur'an memiliki tujuan mulia, beberapa

tantangan yang dihadapi pondok pesantren Tebuireng 08 juga perlu diperhatikan. Tantangan tersebut mungkin melibatkan keterbatasan sumber daya, perubahan dalam dinamika sosial, dan tuntutan akan standar pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, manajemen strategis perlu diterapkan secara efektif untuk mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan peluang yang ada.

Saat ini, Pondok Pesantren Tebuireng 08 di Banten menghadapi tantangan serius terkait penurunan minat para santri dalam menghafal Al-Qur'an. Fenomena ini menyebabkan penurunan jumlah penghafal Al-Qur'an setiap tahunnya, dan dampaknya dapat terasa secara menyeluruh di lembaga tersebut. Beberapa faktor yang dapat diidentifikasi sebagai penyebab permasalahan ini antara lain:

1. Perubahan Minat dan Prioritas: Perubahan pola minat dan prioritas para generasi muda dapat menjadi salah satu penyebab utama. Adanya daya tarik dari kegiatan atau bentuk pendidikan lain di luar pesantren mungkin membuat minat untuk menghafal Al-Qur'an menurun.
2. Tantangan Modernisasi: Pesantren mungkin menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan pendekatan modern dalam proses pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an. Para santri mungkin merasa kurang tertarik jika metode pengajaran tidak sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Tekanan Akademis: Adanya tekanan akademis dari lingkungan pendidikan formal serta banyaknya beban pelajaran lain yang harus mereka pelajari juga dapat memengaruhi minat santri untuk fokus pada hafalan Al-Qur'an. Mereka mungkin merasa lebih tertarik pada pencapaian akademis umum.

yang diakui secara konvensional.

4. Kurangnya Dukungan dan Motivasi: Faktor internal, seperti kurangnya dukungan dan motivasi dari pihak pesantren atau keluarga, dapat menjadi penyebab minat yang menurun. Jika para santri tidak merasa didukung atau termotivasi, mereka mungkin kehilangan semangat untuk menghafal Al-Qur'an.
5. Tantangan Sosial: Perubahan dinamika sosial di masyarakat juga dapat berpengaruh. Tantangan sosial seperti pergaulan yang kurang sehat atau pengaruh negatif dari lingkungan sekitar dapat memengaruhi minat santri dalam mengejar hafalan Al-Qur'an.

Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap sistem pendidikan dan faktor-faktor yang memengaruhi minat santri. Peningkatan metode pengajaran, integrasi pendekatan yang lebih menarik, serta memberikan dukungan dan motivasi yang lebih intensif dapat menjadi langkah-langkah yang diperlukan untuk mengembalikan minat dan semangat menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tebuireng 08 di Banten.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “Manajemen Strategi Program Tahfidz Al-Quran di Pondok Pesantren Tebuireng 08 Banten”

B. Fokus Penelitian

Dalam rangka meningkatkan efektivitas program tahfidz al-Qur'an di pondok pesantren Tebuireng 08, penelitian ini akan mengeksplorasi peran dan

implementasi manajemen strategis. Beberapa pertanyaan penelitian meliputi:

1. Bagaimana perencanaan manajemen strategis dalam program tahfızd al-Qur'an di Pondok Pesantren Tebuireng 08 Banten?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen strategis dalam program tahfızd al-Qur'an di Pondok Pesantren Tebuireng 08 Banten?
3. Apa saja faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan program tahfızd al-Qur'an di Pondok Pesantren Tebuireng 08 Banten?
4. Bagaimana evaluasi dan perbaikan dilakukan berdasarkan hasil analisis manajemen strategis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Menganalisis Perencanaan Manajemen Strategis pada Program Tahfızd al-Qur'an di Pondok Pesantren Tebuireng 08 Banten.
2. Menganalisis Pelaksanaan Manajemen Strategis pada Program Tahfızd al-Qur'an di Pondok Pesantren Tebuireng 08 Banten.
3. Mengidentifikasi Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Tahfızd di Pondok Pesantren Tebuireng 08 Banten.
4. Menganalisis Efektivitas Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan pada program tahfızd al-Qur'an di Pondok Pesantren Tebuireng 08.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai "Manajemen Strategi Dalam Program Tahfidz Al-Quran Di Pondok Pesantren Tebuireng 08 Banten Tahun Pelajaran 2022-2023" memiliki sejumlah manfaat yang penting, baik bagi pondok pesantren itu sendiri, pemangku kepentingan, maupun masyarakat umum. Berikut adalah beberapa kegunaan penelitian ini.

1. Manfaat Teoretik

a. Kontribusi terhadap Literatur Manajemen Strategis dalam Konteks Pendidikan Islam

- ✓ Penelitian ini akan memperkaya literatur tentang manajemen strategis, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Ini dapat menambah pemahaman tentang bagaimana prinsip-prinsip manajemen strategis diterapkan dalam program pendidikan berbasis agama.

b. Pengembangan Model Manajemen Strategis untuk Program Pendidikan Agama

- ✓ Temuan dari penelitian ini dapat menginformasikan pengembangan model-model manajemen strategis yang lebih efektif untuk program pendidikan agama, khususnya dalam konteks program Tahfidz al-Qur'an.

c. Identifikasi Faktor-Faktor Kritis dalam Keberhasilan Program Pendidikan

- ✓ Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan program Tahfidz al-

Qur'an, yang bisa digunakan untuk pengembangan teori terkait faktor-faktor tersebut dalam konteks pendidikan Islam.

d. Evaluasi Konsep Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

- ✓ Penelitian ini juga dapat berkontribusi pada pengembangan konsep evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam konteks pendidikan agama, dengan fokus pada bagaimana evaluasi dapat dilakukan secara efektif untuk meningkatkan program.

2. Manfaat Praktis

a. Peningkatan Perencanaan dan Pelaksanaan Program

- ✓ Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak manajemen Pondok Pesantren Tebuireng 08 Banten untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan program Tahfizd al-Qur'an, sehingga lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

b. Identifikasi dan Mitigasi Faktor-Faktor Penghambat

- ✓ Dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan program, pihak pesantren dapat mengembangkan strategi untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

c. Peningkatan Efektivitas Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

- ✓ Penelitian ini dapat membantu dalam merancang dan menerapkan mekanisme evaluasi dan perbaikan berkelanjutan yang lebih efektif, sehingga program Tahfizd al-Qur'an dapat terus berkembang dan memenuhi standar yang diharapkan.

d. Rekomendasi Praktis untuk Peningkatan Program

- ✓ Hasil penelitian ini akan memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola pesantren dalam memperbaiki program Tahfizd al-Qur'an, termasuk saran untuk peningkatan manajemen strategis, evaluasi, dan adaptasi terhadap faktor-faktor lingkungan.

e. Pengembangan Kompetensi Manajerial

- ✓ Temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi manajerial bagi pengelola dan pengurus program, serta meningkatkan kapasitas mereka dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen strategis dalam konteks pendidikan agama.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan program tahfidz di Pondok Pesantren Tebuireng 08 Banten dan juga dalam konteks pendidikan Islam secara lebih luas di Indonesia.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Berikut adalah lima penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian mengenai manajemen strategis pada program Tahfizd al-Qur'an di Pondok Pesantren.

1. Manajemen Strategis dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus pada Pondok Pesantren

Penulis: Ahmad M. Said, Fadhil F. Luthfi. Tahun: 2021 Deskripsi:

Penelitian ini mengeksplorasi penerapan manajemen strategis dalam

konteks pendidikan Islam, dengan fokus pada pondok pesantren. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang strategi perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan berbasis agama.

2. Evaluasi Program Pendidikan Agama: Praktik dan Tantangan

Penulis: Anisa Rahmawati, Budi Santoso. Tahun: 2020. Deskripsi: Penelitian ini menganalisis evaluasi program pendidikan agama di lembaga pendidikan Islam, termasuk metode evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Penelitian ini relevan untuk memahami bagaimana evaluasi dapat diterapkan dalam konteks program Tahfizd al-Qur'an.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Pendidikan di Pesantren

Penulis: Hanafi J., Rudi S. Tahun: 2019. Deskripsi: Studi ini mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan program pendidikan di pesantren, memberikan informasi yang relevan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Tahfizd.

4. Manajemen Strategis dalam Pendidikan: Teori dan Praktik

Penulis: C. M. Wright, L. P. Lewis. Tahun: 2022. Deskripsi: Penelitian ini membahas teori dan praktik manajemen strategis dalam konteks pendidikan, dengan fokus pada penerapan prinsip-prinsip manajemen strategis dalam berbagai jenis program pendidikan.

5. Pengembangan Model Evaluasi Program Pendidikan Berbasis Agama

Penulis: Dedi Suharto, Ella Kurniawati. Tahun: 2021. Deskripsi: Penelitian ini mengembangkan model evaluasi untuk program pendidikan berbasis agama dan menerapkannya dalam konteks pondok pesantren. Ini memberikan panduan untuk meningkatkan efektivitas evaluasi dan perbaikan berkelanjutan pada program Tahfizd al-Qur'an.

Adapun referensi utama dari kelima penelitian di atas adalah sebagai berikut.

1. Said, A. M., & Luthfi, F. F. (2021). *Manajemen Strategis dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus pada Pondok Pesantren*. [Penerbit: Deepublish].
2. Rahmawati, A., & Santoso, B. (2020). *Evaluasi Program Pendidikan Agama: Praktik dan Tantangan*. [Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia].
3. Hanafi, J., & Rudi, S. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Pendidikan di Pesantren*. [Penerbit: Alfabeta].
4. Wright, C. M., & Lewis, L. P. (2022). *Manajemen Strategis dalam Pendidikan: Teori dan Praktik*. [Penerbit: Routledge].
5. Suharto, D., & Kurniawati, E. (2021). *Pengembangan Model Evaluasi Program Pendidikan Berbasis Agama*. [Penerbit: Kencana].

Penelitian-penelitian tersebut dapat memberikan dasar teoritis dan praktis yang kuat untuk peneliti serta menawarkan wawasan tentang aplikasi manajemen strategis dalam konteks pendidikan Islam.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Deskripsi
1.	Ahmad M. Said, Fadhil F. Luthfi, Manajemen Strategis dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus pada Pondok Pesantren, 2021	Membahas Manajemen Strategis	Cakupannya lebih luas pada konteks pendidikan islam	Penelitian ini mengeksplorasi penerapan manajemen strategis dalam konteks pendidikan Islam, dengan fokus pada pondok pesantren. Hasilnya memberikan wawasan tentang strategi perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan berbasis agama.
2.	Evaluasi Program Pendidikan Agama: Praktik dan Tantangan	Membahas tentang evaluasi yang diterapkan dalam program Tahfizd al-Qur'an.	Cakupannya lebih luas pada konteks pendidikan islam	Penelitian ini menganalisis evaluasi program pendidikan agama di lembaga pendidikan Islam, termasuk metode evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Penelitian ini relevan untuk memahami bagaimana evaluasi dapat diterapkan dalam konteks program Tahfizd al-Qur'an.
3.	Hanafi J., Rudi S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi	Peneliti sendiri membahas tentang perencanaan,	Studi ini mengidentifikasi faktor-faktor internal dan

	Keberhasilan Program Pendidikan di Pesantren (2019)	keberhasilan program pendidikan di pesantren,	pelaksanaan dan evaluasi program	eksternal yang mempengaruhi keberhasilan program pendidikan di pesantren, memberikan informasi yang relevan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Tahfidz.
4.	C. M. Wright, L. P. Lewis (2022) Manajemen Strategis dalam Pendidikan: Teori dan Praktik	Membahas teori dan praktik manajemen strategis dalam konteks pendidikan	fokus pada penerapan prinsip-prinsip manajemen strategis dalam berbagai jenis program pendidikan.	Penelitian ini membahas teori dan praktik manajemen strategis dalam konteks pendidikan, dengan fokus pada penerapan prinsip-prinsip manajemen strategis dalam berbagai jenis program pendidikan.
5.	Dedi Suharto, Ella Kurniawati (2021) Pengembangan Model Evaluasi Program Pendidikan Berbasis Agama	Evaluasi Program Pendidikan Berbasis Agama	Peneliti focus pada Evaluasi program Tahfidz di pondok Pesantren	Penelitian ini mengembangkan model evaluasi untuk program pendidikan berbasis agama dan menerapkannya dalam konteks pondok pesantren. Ini memberikan panduan untuk meningkatkan efektivitas evaluasi

F. Definisi Istilah

1. Manajemen Strategi: Manajemen strategik adalah suatu seni dan ilmu dari pembuatan (formulating), penerapan (implementing), dan evaluasi (evaluating) keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa yang akan datang. Manajemen strategik merupakan suatu sistem sebagai satu kesatuan memiliki berbagai komponen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi, dan bergerak secara serentak (bersama-sama) kearah yang sama pula.¹

Fred R. David mendefinisikan Manajemen strategi mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi langkah-langkah yang diambil oleh organisasi untuk mencapai tujuannya.²

Dalam konteks penelitian ini, manajemen strategi merujuk pada cara perencanaan dan pelaksanaan dan evaluasi pada program tahfidz yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Tebuireng 08 Banten.

2. Tahfidz: Pengertian tahfidz menurut para ahli:
 - a. Menurut Zaman dan Maksum, memaknai Tahfidz sebagai metode dalam membaca al-Qur'an yang diulang-ulang satu ayat ke ayat lain dan satu surah ke surah lain hingga hafal.

¹ Opan Arifudin, Rahman Tanjung, and Yayan Sofyan, 'Manajemen Strategik Teori Dan Imlementasi', *Manajemen Strategik Teori Dan Imlementasi*, 2020, 177.

² Fred R. David and Forest R. David, *Manajemen Strategik*, ed. by Novita Puspasari (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

- b. Menurut Sa'adullah, Tahfidz yaitu menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an secara sedikit demi sedikit dan diulang-ulang. Misalnya beberapa baris dalam al-Qur'an sampai benar-benar lancar dan diulang-ulang sampai hafal.
- c. Menurut Zein, Tahfidz merupakan kegiatan menghafal pada materi yang baru yang belum pernah dihafalkan sebelumnya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Tahfidz merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menghafal al-Qur'an dengan cara sedikit demi sedikit atau ayat ke ayat dan surah ke surah. Menghafal dapat meningkatkan kemampuan belajar dengan menggunakan memori agar belajar lebih cepat dalam waktu yang pendek ³.



³ Imam Faizin, 'Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP', *Jurnal Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2021), 99–118.